

TESIS

**PENYELESAIAN SENGKETA HAK ATAS
SEMPADAN PANTAI MASYARAKAT HUKUM ADAT
SUKU BIAK BETEW TERHADAP PRIVATISASI
INDUSTRI PARIWISATA DI KABUPATEN RAJA
AMPAT**



LOWISA OKTAVIA BURDAM

225214744

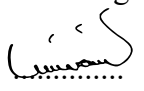
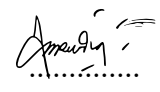
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2026**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Lowisa Oktavia Burdam
Nomor Mahasiswa : 225214744
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : **PENYELESAIAN SENGKETA HAK ATAS
SEMPADAN PANTAI MASYARAKAT HUKUM
ADAT SUKU BIAK BETEW TERHADAP
PRIVATISASI INDUSTRI PARIWISATA DI
KABUPATEN RAJA AMPAT**

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, SH., M.Hum.	25 Maret 2026	
2. Dr. C. Woro Murdiati, SH., M.Hum.	9 Maret 2026	



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : Lowisa Oktavia Burdam
Nomor Mahasiswa : 225214744
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : **PENYELESAIAN SENGKETA HAK ATAS
SEMPADAN PANTAI MASYARAKAT
HUKUM ADAT SUKU BIAK BETEW
TERHADAP PRIVATISASI INDUSTRI
PARIWISATA DI KABUPATEN RAJA
AMPAT**

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan Dewan Penguji pada hari
Kamis, 16 April 2026

Dewan Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, SH., M.Hum.	
Sekretaris	Dr. C. Woro Murdiati, SH., M.Hum.	
Anggota	Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LLM.	

Ketua Program Studi

Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LLM.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum

FAKULTAS
Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.H

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lowisa Oktavia Burdam

Nomor Mahasiswa : 225214744

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis penulis yang berjudul Penyelesaian Sengketa Hak Atas Sempadan Pantai Masyarakat Hukum Adat Suku Biak Betew Terhadap Privatisasi Industri Pariwisata Di Kabupaten Raja Ampat, merupakan asli hasil karya ilmiah penulis dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis ini, penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Januari 2026

Yang menyatakan:



Lowisa Oktavia Burdam

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan Judul Penyelesaian Sengketa Hak Atas Sempadan Pantai Masyarakat Hukum Adat Suku Biak Betew Terhadap Privatisasi Industri Pariwisata Di Kabupaten Raja Ampat. Pada kesempatan ini juga ingin menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LLM. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, SH., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan selama proses penyusunan tesis ini.
4. Dr. C. Woro Murdiati, SH., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan selama proses penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Staf Bagian Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Masyarakat adat Biak Betew yang telah memberikan data guna mendukung penelitian ini.
8. PT Scubaqueando Raja Ampat selaku pengelola Wai Resort yang telah memberikan data guna mendukung penelitian ini.
9. Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat yang telah memberikan data guna mendukung penelitian ini.

10. Suami tercinta dan kedua anak penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendukung penulis.
12. Teman-teman konsentrasi litigasi atas kekompakan dan kerja sama selama perkuliahan.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini tidak menutup kemungkinan ditemukan kesalahan atau kekurangan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tesis ini.

Yogyakarta, 20 Januari 2026

Lowisa Oktavia Burdam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	23
A. Tinjauan Pustaka	23
1. Masyarakat Hukum Adat.....	23
2. Hak Ulayat.....	48
3. Sengketa Hak-hak Masyarakat Hukum Adat.....	50
4. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pantai	53
5. Privatisasi Sempadan Pantai	60
B. Landasan Teori.....	63
1. Teori Keadilan	64
2. Otonomi Khusus	65
3. Teori Hak.....	68
BAB III METODE PENELITIAN	70
A. Jenis Penelitian	70
B. Pendekatan Penelitian.....	70
C. Data Penelitian.....	72
D. Cara Memperoleh Data	77
E. Metode Analisis Data	78
F. Proses Berpikir	85

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Gambaran Umum Kabupaten Raja Ampat dan Masyarakat Hukum Adat Suku Biak Betew.....	86
1. Data Kependudukan Kabupaten Raja Ampat	86
2. Kondisi Geografis dan Lingkungan Alam Kabupaten Raja Ampat	88
3. Mata Pencaharian Masyarakat Kabupaten Raja Ampat.....	90
4. Agama dan Kepercayaan.....	92
5. Kebudayaan Kabupaten Raja Ampat	94
6. Suku-Suku di kabupaten Raja Ampat.....	96
7. Sejarah Suku Biak Betew.....	98
B. Privatisasi Sempadan Pantai oleh Industri Pariwisata di Kabupaten Raja Ampat	99
1. Hak Masyarakat Adat atas Sempadan Pantai.....	99
2. Profil Pelaku Usaha Pariwisata di Kabupaten Raja Ampat	110
3. Bentuk Privatisasi Sempadan Pantai oleh Industri Pariwisata di Kabupaten Raja Ampat	116
4. Dampak Privatisasi Sempadan Pantai oleh Industri Pariwisata di Kabupaten Raja Ampat terhadap Masyarakat Hukum Adat Suku Biak Betew.....	122
C. Penyelesaian Sengketa Hak atas Sempadan Pantai antara Masyarakat Hukum Adat Suku Biak Betew dan Industri Pariwisata	137
1. Penyebab Sengketa Hak atas Sempadan Pantai antara Masyarakat Hukum Adat Suku Biak Betew dan Industri Pariwisata.....	137
2. Proses Penyelesaian Sengketa yang Telah Ditempuh beserta Tantangannya	145
3. Peran Pemerintah dalam Penyelesaian Sengketa.....	148
4. Model Penyelesaian Sengketa yang Diusulkan dan Rekomendasi Kebijakan	158
BAB V PENUTUP.....	163
A. Kesimpulan	163
B. Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA	166

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Penyelesaian Sengketa Hak atas Tanah Sempadan Pantai Masyarakat Hukum Adat Suku Biak Betew Terhadap Privatisasi di Kabupaten Raja Ampat”, bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji penyebab privatisasi sempadan Pantai oleh industri pariwisata di Kabupaten Raja Ampat dan penyelesaian sengketa hak atas sempadan pantai Masyarakat Hukum Adat suku Biak Betew dengan industri pariwisata yang belum terdapat kesepakatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan pendekatan perundang-undangan dan sejarah hukum. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan wawancara. Analisis data terhadap bahan hukum dilakukan secara deskripsi, sistematisasi, analisis, interpretasi dan menilai peraturan perundang-undangan, dibandingkan dengan berbagai pendapat hukum serta diuji dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa privatisasi sempadan pantai dilakukan oleh PT Scubaqueando Raja Ampat (Wai Resort). Bentuk privatisasi berupa larangan bagi masyarakat hukum adat untuk memasuki kawasan sempadan pantai yang berada sekitar resort. Akibatnya, masyarakat tidak bisa mengakses sempadan pantai untuk berbagai keperluan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sengketa yang berkepanjangan disebabkan oleh pihak resort tetap beranggapan bahwa telah memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya. Selain itu, sengketa juga belum diselesaikan dengan baik dikarenakan sampai dengan saat ini pihak resort belum memenuhi hak masyarakat adat untuk dapat melaksanakan aktivitas di sempadan pantai.

Kata kunci: penyelesaian sengketa; sempadan pantai; masyarakat hukum adat; privatisasi industri pariwisata; Suku Biak Betew.

ABSTRACT

The research, entitled “Resolution of Disputes over Coastal Land Rights of the Biak Betew Customary Law Community Regarding Privatisation in Raja Ampat Regency”, aims to identify and examine the causes of coastal strip privatisation by the tourism industry in Raja Ampat Regency and the resolution of disputes over coastal strip rights between the Biak Betew Indigenous Community and the tourism industry, where no agreement has yet been reached.

The type of research employed is normative legal research, using a legislative and legal-historical approach. This study utilised secondary data. Data collection was conducted through literature review and interviews. Data analysis of the legal materials was carried out through description, systematisation, analysis, interpretation and evaluation of legislation, compared with various legal opinions and tested against theory.

The research results indicate that the privatisation of the coastal zone was carried out by PT Scubaqueando Raja Ampat (Wai Resort). This privatisation took the form of a ban on the indigenous community entering the coastal zone surrounding the resort. Consequently, the community is unable to access the coastal zone for various purposes. Furthermore, the research findings indicate that the protracted dispute is caused by the resort’s insistence that it has fulfilled its obligations and responsibilities. Additionally, the dispute remains unresolved because, to date, the resort has failed to uphold the indigenous community’s right to carry out activities within the coastal zone.

Keywords: dispute resolution; coastal boundaries; customary law communities; privatisation of the tourism industry; Biak Betew tribe.